

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya.¹ Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya, karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugrah oleh Allah berupa naluri orang tua. Kasih sayang dan perhatian keluarga khususnya orang tua akan meninggalkan yang positif dalam perkembangan jiwa anak. Orang tua sebagai sumber peniruan bagi anak-anaknya.² Untuk itu sudah sepantasnya orang tua menjadi teladan yang baik bagi anak. Sikap orang tua hendaknya harus menunjang bagi kreativitas anak, sehingga anak akan terangsang melakukan aktifitas yang kreatif.³

Sebelum anak dewasa, orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan seperti berbicara, beritung, membaca, menulis dan sebagainya. Ketika anak mencapai usia belajar, maka orang tua harus bertanggung jawab memasukkan anaknya ke sekolah dan membiayai pendidikannya. Orang tua bertanggung jawab untuk membina anak-anaknya dan memberikan kesejahteraan kehidupan mereka.

¹ Soemiarti Padmodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, hal. 123

² Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, Jogjakarta: Ar Ruzz media, 2013, hal. 217

³ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan masa depan anak secara Islami*, Jakarta: Amzah, 2007, hal. 149

Pada dasarnya lingkungan yang paling penting dan berpengaruh pada pendidikan dan perkembangan jiwa anak adalah orang tua, selain lingkungan sosial dan sekolahnya. Artinya bahwa orang tua lah yang paling berpengaruh dan bertanggung jawab terhadap anaknya.

Keberadaan orang tua dapat memberikan dampak dalam perkembangan kecerdasan anak baik dari segi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi maupun kecerdasan spiritualnya. Hal ini disebabkan keluarga bagi seorang anak merupakan tempat dimana dia menjadi diri pribadi, wadah dalam konteks proses belajar untuk mengembangkan fungsi sosial dan segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan. Keluarga merupakan wadah pertama dan utama dalam pendidikan. Kehadiran orang tua dapat dijadikan dorongan atau semangat dalam belajar dan anak punya motivasi belajar yang tinggi karena dia ingin mendapat nilai yang bagus untuk membahagiakan orang yang dicintainya, dalam hal ini adalah orang tua.⁴

Motivasi belajar bagi siswa merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena dengan adanya motivasi akan menumbuhkan semangat belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari. Sebaliknya tanpa adanya suatu perhatian dalam belajar merupakan masalah yang penting untuk dibangkitkan oleh pendidik dan orang tua.⁵

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.3

⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Gasindo Persada, 2005), hal.46

Motivasi belajar adalah faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan kecerdasan anak dan membawanya meraih prestasi. Anak dengan motivasi belajar tinggi, umumnya akan memiliki prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi akan membuat prestasi anak menurun. Sebab, motivasi merupakan perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya dorongan efektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi akan mendorong anak berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang ia inginkan.

Kuat atau rendahnya motivasi belajar pada anak dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, faktor-faktor tersebut dalam banyak hal sering berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Seperti halnya faktor intrinsik yaitu munculnya dorongan karena dari diri anak sendiri, faktor intrinsik tersebut dipengaruhi oleh minat atau kemauan, sikap, alasan atau dorongan, tujuan, hasrat atau tekad, dan aktifitas.

Motivasi ekstrinsik yaitu munculnya dorongan dari luar diri anak. Anak termotivasi secara ekstrinsik mungkin menginginkan nilai yang baik, uang, atau pengakuan terhadap aktifitas dan prestasi khusus. Pada dasarnya, mereka termotivasi untuk melakukan sesuatu sebagai sarana untuk mencapai tujuan di luar dirinya. Motivasi ekstrinsik mungkin merupakan satu-satunya hal yang dapat membuat siswa antusias mengikuti pelajaran di dalam kelas secara sukses dan terlibat dalam perilaku

produktif. Namun demikian, motivasi intrinsik yang akan bertahan lama dalam diri seseorang dalam jangka panjang.⁶

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh seseorang apabila ada usaha yang dapat meningkatkan motivasi belajar oleh anak yang mengakibatkan tingginya nilai prestasi pembelajaran yang akan didapatkan oleh anak.

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai oleh peserta didik. Sedangkan prestasi belajar sangat ditentukan dari berbagai faktor yang terjadi selama proses belajar mengajar tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ataupun belajar pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari luar diri anak atau faktor lingkungan.⁷

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Prestasi belajar menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi sebagai indikator kuantitas pengetahuan yang telah diketahui. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam

⁶ Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PEDAGOGIA, PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012), hal.178

⁷ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam/ Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam, 2001), hal. 64

dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.⁸

Ada beberapa orang tua siswa kelas V MI Negeri 6 Tulungagung yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu jadwal pelajaran anaknya, tidak melengkapi alat pelajarannya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Atas dasar permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Negeri 6 Tulungagung yang berada di Dusun Mbolu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini mengangkat judul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Negeri 6 Tulungagung tersebut sekaligus menjadi pembahasan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar anak kelas V MI Negeri 6 Tulungagung.

⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, hal.172

- b. Rendahnya motivasi dan prestasi untuk belajar anak kelas V MI Negeri 6 Tulungagung, sehingga menuntut orang tua agar lebih perhatian kepada anak.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dan mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam pembahasan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri 6 Tulungagung yang berada di Dusun Mbolu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.
- b. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas V MI Negeri 6 Tulungagung.
- c. Ruang lingkup penelitian ini adalah MI Negeri 6 Tulungagung.
- d. Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah perhatian orang tua.
- e. Variabel terikat (*dependent variabel*) pada penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar.
- f. Penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI Negeri 6 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak kelas V MI Negeri 6 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar anak kelas V MI Negeri 6 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI Negeri 6 Tulungagung
2. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V MI Negeri 6 Tulungagung
3. Untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V MI Negeri 6 Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang upaya peningkatan motivasi dan prestasi atau hasil belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala MI Negeri 6 Tulungagung

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan kebijakan untuk lebih mendekatkan orang tua kepada anak sehingga terjalin perhatian yang berakibat tumbuhnya motivasi dan prestasi belajar.

- b. Bagi Guru MI Negeri 6 Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan kepedulian dan perhatian terhadap anak-anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka. Serta guru dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dalam memberikan sumbangan motivasi bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berdampak pada prestasi siswa tersebut.

- c. Bagi Peserta Didik MI Negeri 6 Tulungagung

Dengan penelitian ini diharapkan anak-anak dapat memahami pentingnya perhatian dari orang tua mereka, yang dengan perhatian tersebut dapat mempengaruhi motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran serta mempengaruhi prestasi belajar mereka sebagai hasil akhir dari suatu pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat bermanfaat bagi munculnya penelitian sejenis, sehingga bisa menjadi khasanah terhadap penelitian terutama pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dan mampu memotivasi peneliti untuk menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih baik lagi.

e. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa didik lainnya.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja, atau disebut juga dengan hipotesis alternatif, disingkat H_a . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Dalam penelitian ini hipotesis kerja (H_a) adalah:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Negeri 6 Tulungagung?
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Negeri 6 Tulungagung?
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MI Negeri 6 Tulungagung?

2. Hipotesis Nol disingkat H_0 , sering disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini, hipotesis nol (H_0) adalah:

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Negeri 6 Tulungagung?
- b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Negeri 6 Tulungagung?

- c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MI Negeri 6 Tungagung?

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut di antaranya adalah:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan segalanya yang berkuasa.⁹

b. Perhatian

Perhatian adalah suatu bentuk kepedulian yang sadar dalam menaruh hati terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini perhatian tersebut dilakukan oleh orang tua terhadap belajar anaknya.

c. Orang Tua

Orang tua adalah bagian dari keluarga, yang merupakan pelaku pendukung yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Karena ketika anak dirumah, orang tua seharusnya meluangkan waktunya untuk memberikan perhatian kepada anak, terutama perhatian mengenai belajar anaknya yang diwujudkan

⁹ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001, hal.318

dalam bentuk pemberian bimbingan, pengawasan, pemenuhan fasilitas belajar, pemberian penghargaan dan hukuman serta menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram.

d. Motivasi

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.¹⁰ Motivasi adalah keseluruhan daya atau penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang dilakukan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subyek itu dapat dicapai.¹¹

e. Prestasi Belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil belajar” (*learning outcome*). prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.¹²

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (di lakukan, di kerjakan) siswa setelah selesai melakukan kegiatan belajar.¹³

¹⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*, hal.319

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning.....*, hal.75

¹² Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Dirjend Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009), hal.11

¹³ WJS. Purwardaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal. 364

2. Penegasan Operasional

Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V MI Negeri 6 Tulungagung, pada langkah awal peneliti akan mewawancarai guru kelas perihal perhatian orang tua terhadap peserta didik. Wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana sikap orang tua terhadap anaknya. apakah orang tua sering bertanya kepada guru kelas perihal anaknya di dalam kelas?. Apakah orang tua sering bertanya kepada guru kelas perihal kelemahan anaknya dalam pembelajaran? Dll. Selain mewawancarai guru kelas perihal perhatian orang tua terhadap peserta didik, wawancara juga dilakukan di dalam kelas secara terbuka untuk mengetahui siapa saja peserta didik yang lupa mengerjakan pr, siapa saja peserta didik yang lupa tidak membawa perlengkapan sekolah dengan benar.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas dan dengan peserta didik secara langsung di harapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang dapat di gunakan acuan, bahwasanya ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V MI Negeri 6 Tulungagung.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang mana dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Dari

masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang lebih terperinci.

Dan di bawah ini merupakan paparan data dari masing-masing bab :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian. Latar belakang inilah yang menjadikan dasar untuk menentukan arah dari fokus penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Selanjutnya dalam bab ini peneliti memaparkan isi dari rumusan masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, dalam landasan teori peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian dari permasalahan satu sampai dengan permasalahan terakhir, dalam kajian pustaka peneliti juga memaparkan tentang kerangka berpikir teoritis sebagai bentuk pemikiran peneliti dalam penelitiannya.

BAB III Metode Penelitian, dalam metode penelitian ini peneliti akan membahas tentang metode apa yang digunakan dalam memperoleh data dan dasar penyusunan hasil dari penelitian di lapangan.

BAB IV Hasil Penelitian, dalam bab ini peneliti akan menyajikan data hasil penelitian dan analisis data.

BAB V Pembahasan, dalam bab ini berisi pembahasan tentang hasil temuan berdasarkan rumusan masalah yang ada. Dengan bab ini peneliti telah menjawab permasalahan pada rumusan masalah dalam penelitian.

BAB VI Penutup, pada bagian ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dari uraian hasil penelitian. Selanjutnya terdapat saran-saran dari peneliti berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan.